

**Studi Return Saham : Pengaruh Return On Asset Return On Equity Net Profit Margin****Yusneni Afrita , Annisa Khairina, Jasman Saripuddin Hasibuan**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: [yusneniafrita@umsu.ac.id](mailto:yusneniafrita@umsu.ac.id) & [annisakhairinag@gmail.com](mailto:annisakhairinag@gmail.com)**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin berpengaruh baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Return Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan dan sampel yang memenuhi kriteria (purposive sampling) sebanyak 8 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang dipublikasikan oleh perusahaan disitus resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif yaitu dengan analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Secara parsial Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Secara parsial Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Secara simultan Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014 – 2019.*

**Kata kunci:** Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Return Saham**Pendahuluan**

Dunia bisnis saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, dapat dilihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dengan keunggulan kompetitif. Secara umum setiap perusahaan memiliki sebuah tujuan untuk memaksimalkan laba agar dapat tumbuh dan berkembang serta perusahaan dapat mempeluas pangsa pasarnya. Untuk mewujudkan tujuan ini tentunya perusahaan tidak luput dari berbagai masalah yang dihadapi, salah satu diantaranya adalah masalah pengadaan dana untuk digunakan dalam berbagai kegiatan operasional perusahaan. Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Setiap perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia atau *go public* pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor (Hutami, 2012 hal. 105). Dalam pasar modal, tidak semua saham dari perusahaan yang memiliki profil yang baik akan memberikan *return* yang baik pada investor sehingga diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai perusahaan tersebut (Aryanti, Mawardi, & Andesta, 2016 hal. 55) . Sebuah perusahaan mungkin saja mengalami *return* yang fluktuatif setiap saat karena berbagai macam faktor baik yang bersifat mikro maupun makro. Fluktuasi *return* saham perusahaan dapat dilihat pada perusahaan yang mengalami fluktuasi nilai *return* saham dari tahun ke tahun. Para investor perlu melakukan analisis yang mendalam mengenai perubahan tersebut. Salah satu caranya adalah dengan melakukan analisis fundamental yang berbasis rasio keuangan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham antara lain *Return on Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* (Aryanti et al., 2016 hal. 55).

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam menjaga keberlangsungan hidup perusahaannya,

untuk itu sub sekto makanan dan minuman lebih sering melakukan inovasi dan ekspansi yang berarti perusahaan membutuhkan modal yang lebih besar, hal yang paling sering dilakukan untuk mendapatkan modal adalah penggunaan aset yang ada pada perusahaan. Selain itu, perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang memiliki prospek yang sangat tinggi di Indonesia. Penyebabnya adalah bahwa industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang menjadi prioritas utama dikalangan investor maupun kreditor oleh pihak perbankan dalam pemberian kreditor. Menurut (Tandelilin, 2010), *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.

Menurut (Kasmir, 2015 hal. 201) “Hasil pengembalian investasi atau lebih dengan nama *Return On Investment* (ROI) atau *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Investment* (ROI) juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya”. Menurut (Sari & Jufrizen, 2019 hal. 65) *Return on Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari hasil yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. *Return On Equity* (ROE) mencerminkan seberapa besar return yang diberikan bagi pemegang saham atau setiap rupiah uang yang ditanamkannya menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Menurut (Sari & Jufrizen, 2019 hal. 65) *Return on Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari hasil yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. *Return On Equity* (ROE) mencerminkan seberapa besar return yang diberikan bagi pemegang saham atau setiap rupiah uang yang ditanamkannya menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

**Tabel Rata-rata *Return on Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata Per Tahun
<i>Return Saham</i>	0,239	-0,036	0,001	0,475	0,089	0,049	0,136
<i>Return On Asset</i>	9,68788	9,608	12,605	13,5998	10,784	11,92	11,367
<i>Return On Equity</i>	26,9373	19,117	25,435	26,4354	19,529	22,4956	23,325
<i>Net Profit Margin</i>	7,52538	8,034	10,109	11,118	9,596	10,7636	9,5244

Sumber: www.idx.com (2020)

*Return* saham yang mengalami naik turun terjadi karena selisih return saham tahun ini dengan return saham tahun sebelumnya lebih besar dibanding peningkatan return saham tahun sebelumnya sehingga mengakibatkan return saham mengalami naik turun. Seharusnya *Return* saham yang baik adalah yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, karena return saham untuk mengukur tingkat keuntungan yang di dapatkan oleh perusahaan atas suatu investasi saham yang dilakukan. Namun dari data tersebut ini berarti tidak sepenuhnya investasi dapat memenuhi tingkat pengembalian saham, sehingga harga saham semakin melemah dan tingkat pengembalian saham perusahaan menjadi lebih kecil.

*Return On Asset* bertujuan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber dana yang sering juga disebut hasil pengembalian atas investasi. Hal ini tentu saja berpengaruh dengan return saham, karena jika semakin tinggi *Return On Asset* menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan semakin meningkatnya *Return On Asset* maka profitabilitas perusahaan semakin baik.

Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan bahwa posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat artinya rentabilitas modal sendiri menjadi semakin baik. Perusahaan yang lebih

menekankan keamanan dalam sistem pembelanjaan cenderung memperoleh *Return On Equity* yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang lebih banyak menggunakan kredit dalam membelanjai kegiatan-kegiatannya. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Hal ini tentu saja berpengaruh dengan return saham, karena jika Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* maka investor semakin menyukai perusahaan tersebut karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik melebihi harga pokok penjualan.

## LANDASAN TEORI

### ***Return Saham***

*Return* saham merupakan tingkat pengembalian atau keuntungan yang diperoleh investor berupa capital gain dan yield (dividen) yang diperoleh dari hasil jual beli saham (Anisa, 2015 hal. 73) . Menurut (Arista & Astohar, 2012 hal. 2) Return saham merupakan kelebihan harga jual saham diatas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula return yang diperoleh investor. Apabila seorang investor menginginkan return yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan return rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah. Menurut (Tandelilin, 2010), *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.

### ***Return On Asset***

*Return on Assets* (ROA) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang terinvestasikan perusahaan atau total asset perusahaan (Gultom, D.K., et al., 2020 hal. 3). *Return On Assets* (ROA) merupakan tingkat pengembalian atau laba dihasilkan dari pengelolaan aset maupun investasi perusahaan. Menurut (Munawir, 2004 hal. 33) “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Jufrizen & Nasution, 2016 hal. 48). Menurut (Kamal, 2016 hal. 69) *Return On Assets* (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja dengan Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba.

### ***Return On Equity***

Menurut (Safitri & Mukaram, 2018 hal. 28) *Return On Equity* merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas. Rasio ini merupakan komponen dari rasio neraca dan rasio laba rugi. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri. Menurut (Sari & Jufrizen, 2019 hal. 65) *Return on Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari hasil yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Return On Equity (ROE) mencerminkan seberapa besar return yang diberikan bagi pemegang saham atau setiap rupiah uang yang ditanamkannya menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham dan ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas (Jufrizen & Fatin, 2020 hal. 186).

### ***Net Profit Margin***

Menurut (Kasmir, 2012 hal. 200) menyatakan Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Selanjutnya, menurut (Hery, 2017 hal. 198) menyatakan Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan. Menurut (Rambe, Gunawan, Julita, Parlindungan, & Gultom, 2017) Net Profit Margin dapat dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan

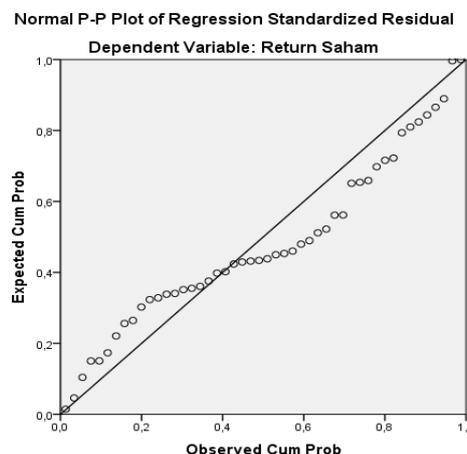
## METODELOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2013) Pendekatan asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dan dipublikasikan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi. Peneliti mengambil studi dokumentasi yang sesuai dengan penelitian yang ada pada data yaitu laporan keuangan yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya pada periode tahun 2014 sampai dengan 2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan dan sampel yang memenuhi kriteria (*purposive sampling*) sebanyak 8 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif yaitu dengan analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan uji koefisien determinasi. Pengelolaan data menggunakan SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) versi 20 for windows.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.



**Gambar 2. Hasil P-Plot Normalitas Data**

Pada gambar diatas diketahui bahwa hasil dari pengujian normalitas data menunjukkan penyebaran titik-titik data mendekati garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah *kolmogorov smirnov*. Apabila angka signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, dan apabila angka signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

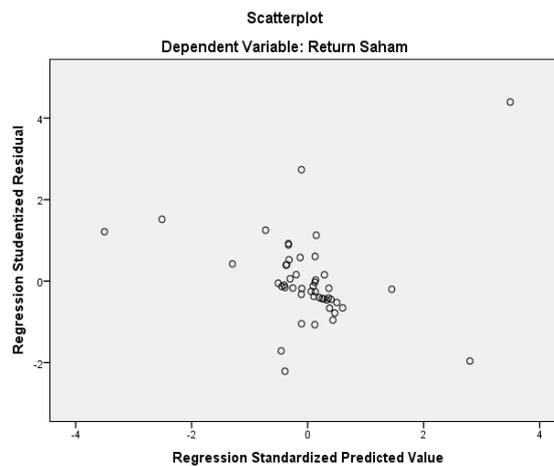
**Tabel . Hasil Uji Multikolineritas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	142,106	92,659		
	ROA	-,023	,008	-,558	,512
	ROE	-,004	,003	-,218	,688
	NPM	,031	,010	,643	,393

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variable *Return On Asset* (X1) sebesar 1.953, variable *Return On Equity* (X2) sebesar 1.454, dan *Net Profit Margin* (X3) sebesar 2,547. Demikian juga nilai *Tolerance* pada variable *Return On Asset* (X1) sebesar 0.512, variabel *Return On Equity* (X2) sebesar 0.688, dan variabel *Net Profit Margin* (X3) sebesar 0.393. dari masing-masing variable nilai *tolerance* lebih besar dari 0.1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolineritas antara variable independen yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variable independen lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

**Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan gambar diatas grafik *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak atau tersebar baik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,441 <sup>a</sup>	,194	,139	455,14475	2,181

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat terlihat bahwa nilai *durbin watson* (D-W) sebesar 2,181. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dapat dikatakan bahwa nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 yang menyimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	142,106	92,659		1,534	,132
ROA	-,023	,008	-,558	-2,950	1,953
ROE	-,004	,003	-,218	-1,338	1,454
NPM	,031	,010	,643	2,976	2,547

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari hasil pengujian dengan penggunaan program SPSS versi 20.00 diperoleh koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

$$= 142,106 - 0,023X_1 - 0,004X_2 + 0,031X_3$$

## Pengujian Hipotesis

### Uji t (Secara Parsial)

Test uji-t digunakan untuk menguji setiap variable bebas (X) atau independen secara individual mempunyai pengaruh positif dan signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y).

### Tabel Hasil Uji-t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	142,106	92,659		1,534	,132
ROA	-,023	,008	-,558	-2,950	,005
ROE	-,004	,003	-,218	-1,338	,188
NPM	,031	,010	,643	2,976	,005

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return On Asset* terhadap Return Saham diperoleh  $-2,950 > -2,013$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,005 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut di dapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return On Equity* terhadap Return Saham diperoleh  $-1,338 < -2,013$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,188 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut di dapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Return Saham diperoleh  $2,976 > 2,013$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,005 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut di dapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Uji F (Secara Simultan)

Uji F atau disebut juga dengan uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 4.10 Tabel Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2196445,374	3	732148,458	3,534	,022 <sup>b</sup>
Residual	9114896,605	44	207156,741		
Total	11311341,979	47			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat hasil uji F yang ditampilkan pada tabel dan gambar menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 3,534 dan nilai  $F_{tabel}$  dengan ( $N = 48, k = 3, \alpha = 5\%$ ) diketahui sebesar 2,82. Jika nilai dari  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{hitung}$  maka diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,534 > 2,82$ ) dengan tingkat signifikan sebesar 0,022 ( $0,02 < 0,05$ ). Maka dengan itu  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.

### Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila  $R^2$  sama dengan 0, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel independen. Jika  $R^2$  sama dengan 1, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen (Koto, 2017 hal. 144).

**Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,441 <sup>a</sup>	,194	,139	455,14475

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *R-Square* sebesar 0,194 untuk melihat seberapa besar varians return saham dipengaruhi oleh varians *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* atau dengan kata lain seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100 \%$$

$$D = 0,194 \times 100 \%$$

$$D = 19,4\%$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*R-Square*) di atas, maka kemampuan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* dalam menjelaskan Return Saham sebesar 19,4 %, sedangkan sisanya 80.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Return Saham

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Asset* Terhadap return saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Menunjukkan bahwa Nilai  $t_{hitung}$  untuk *Return On Asset* adalah -2,950 dan  $t_{tabel}$  dengan diketahui sebesar 2,013 ( $2,950 > 2,013$ ). dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan *Return On Asset* berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka signifikan sebesar 0,005 (sig. 0,005 < 0,05) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tingkat profitabilitas perusahaan yang baik tentu akan menarik minat investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut, karena *Return On Asset* yang tinggi akan meningkatkan tingkat kembalian (return) yang dinikmati oleh investor. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *Return On Asset* menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Jika minat investor untuk membeli saham perusahaan otomotif meningkat, maka harga saham perusahaan pertambangan juga cenderung meningkat diikuti oleh tingkat kembalian (return) saham yang besar. Penelitian ini mendukung peneliti terdahulu oleh (Firman, 2018 hal. 9) *Return On Asset* (merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

### Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Return Saham

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Equity* Terhadap return saham perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2019. Nilai  $t_{hitung}$  untuk *Return On Equity* adalah -1,338 dan  $t_{tabel}$  dengan diketahui sebesar -2,013 ( $-1,338 < -2,013$ ) dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan *Return On Equity* berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka signifikan sebesar 0.188 (sig. 0.188 > 0.05)

berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada

### **Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham**

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2019. Nilai  $t_{hitung}$  untuk *Net Profit Margin* adalah 2,976 dan  $t_{tabel}$  dengan diketahui sebesar 2,013 ( $2,976 < 2,035$ ) dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan *Net Profit Margin* berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka signifikan sebesar 0.005 (sig.  $0.005 < 0.05$ ) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Net Profit Margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi, tetapi investor juga memperhatikan faktor lain seperti hutang dan beban pajak dari perusahaan tersebut apabila hutang dan beban pajak tersebut tinggi maka investor menjadi tidak tertarik terhadap saham perusahaan tersebut.

Penelitian ini mendukung peneliti terdahulu oleh Kasmir (2008, Hal. 200) *Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

### **Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham**

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2019. Hasil uji F yang ditampilkan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 3,534. Sementara itu nilai dari F tabel dengan ( $N = 48$ ,  $k = 3$ ,  $\alpha = 5\%$ ) diketahui sebesar 2,82. Apabila nilai dari F hitung dibandingkan dengan nilai dari F tabel maka diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel} = 3,534 > 2,82$ . Dengan tingkat signifikansi  $0,022 < 0,05$ . Secara simultan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Handayani and Harris, 2019); (Toatubun, 2019) ; (Aryanti, Mawardi and Andesta, 2016) yang menyatakan bahwa secara simultan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap return saham.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Maka penulis dapat menyimpulkan: Dari hasil uji t secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2019. Dari hasil uji t (uji parsial) *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2019. Dari hasil uji t (uji parsial) *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2019.

Secara simultan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2019.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, N. (2015) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Automotive And Components Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)', *Perbanas Review*, 1(1), pp. 72–86. doi: 10.1016/j.bbr.2010.05.009.
- Anwaar, M. (2016) 'Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK)', *Global Journal of Management and Business Research: D Accounting and Auditing*, 16(1), pp. 30–39.
- Arista, D. and Astohar, A. (2012) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005-2009)', *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 3(1), pp. 1–15.
- Ariyanti, A. I. and Suwitho, S. (2016) 'Pengaruh CR, TATO, NPM, dan ROA terhadap Return Saham', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(4), pp. 1–16.
- Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A. and Harini, C. (2016) 'Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016', *Journal of Management*, 4(4), pp. 1–16.
- Aryanti, A., Mawardi, M. and Andesta, S. (2016) 'Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Cr Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii)', *I-Finance*, 2(2), pp. 54–71.
- Astiti, C. A., Sinarwati, N. K. and Darmawan, N. A. S. (2014) 'Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)', *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Basri, M. and Dahrani (2017) 'Efek Moderasi Ukuran Perusahaan pada Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Longterm Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity di Bursa Efek Indonesia', *Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah*, 1(1), pp. 65–78.
- Bastian, I. and Suhardjono, S. (2006) *Akuntansi Perbankan*. 1st edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2010) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2011) *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Carlo, M. (2014) 'Pengaruh Return On Equity, Dividend Payout Ratio, Dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham', *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), pp. 150–164.
- Deitiana, T. (2013) 'Pengaruh Current Ratio, Return on Equity Dan Total Asset Turn Over Terhadap Devidend Payout Ratio Dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45', *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(1), pp. 82–88.
- Dewi, S. P. and Hidayat, R. (2014) 'Pengaruh Net Profit Margin Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *ILMAN*, 1(1), pp. 1–10.
- Diaz, R. and Jufrizen, J. (2014) 'Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 14(2), pp. 127–134. doi: 10.1007/0-387-26336-5\_1736.
- Dita, A. H. and I Murtaqi, srochmani (2014) 'The Effect of Net Profit Margin, Price to Book Value and Debt to Equity Ratio to Stock Return in the Indonesian Consumer Goods

- Industry', *Journal of Business and Management*, 3(3), pp. 305–315.
- E Janros, V. S. (2015) 'Pengaruh Inventory Turnover, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Magister Manajemen*, 1(2), pp. 225–230.
- Fahmi, I. (2014) *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2016) *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firman, D. (2018) 'Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Keramik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), pp. 7–14.
- Ginting, S. (2012) 'Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Wira Ekonomi Mikro*, 2(1), pp. 39–48.
- Ginting, S. (2013) '1 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Wira Ekonomi Mikro*, 3(1), pp. 31–40.
- Gultom, D. K., Manurung, M. and Roni, P. S. (2020) 'Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), pp. 1–14.
- Gunadi, G. G. and Kesuma, I. K. W. (2015) 'Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(6), pp. 1636–1647.
- Hanafi, M. M. and Halim, A. (2005) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP, YKPN.
- Handayani, M. and Harris, I. (2019) 'Analysis Of Effect Of Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), And Net Profit Margin (NPM) On Stock Return (Case Study On Consumer Goods Companies In Indonesia Stock Exchange)', *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(7), pp. 263–275.
- Hani, S. (2015) *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Hartono, J. (2010) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hermawan, D. A. (2012) 'Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham', *Management Analysis Journal*, 1(1), pp. 1–7. doi: 10.15294/maj.v1i1.498.
- Hery (2017) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hutami, R. P. (2012) 'Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010', *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), pp. 104–123. doi: 10.21831/nominal.v1i2.1001.
- Jufrizen, J. and Al-Fatin, I. N. (2020) 'Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi', *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), pp. 183–195. doi: 10.30601/humaniora.v4i1.677.
- Jufrizen, J. and Nasution, M. F. (2016) 'Pengaruh Return On Assets, Total Assets TurnOver, dan Inventory TurnOver Terhadap Debt To Assets To Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), pp. 45–70.
- Juliana, S. F., Pahlevi, C. and Amar, M. Y. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2017', *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika*, 15(3), pp. 305–321. doi: 10.26487/jbmi.v15i3.4932.

- Julita, J. (2011) 'Pengaruh Net Profit Margin Dan Return On Investment Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara*, 8(1).
- Kamal, M. B. (2016) 'Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek', *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(02), pp. 68–81.
- Kasmir (2010) *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2012) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2015) *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Koto, M. (2017) 'Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 1(1), pp. 134–147.
- Kurnia, N. (2015) 'Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013', *Jurnal Akuntansi*, 2(1), pp. 8–21.
- Lestari, R. (2012) 'Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham', *Jurnal Akuntansi*, pp. 1–20.
- Mahardika, I. N. F. and Artini, L. G. S. (2017) 'Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), pp. 1877–1905.
- Mahendra Yasa, K. and Wirawati, N. (2016) 'Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio', *E-Jurnal Akuntansi*, 16(2), pp. 921–950.
- Meilinda, V. and Destriana, N. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Non Keuangan', *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1), pp. 39–48.
- Muhammad, A. S. (2017) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin (NPM), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham', *Jurnal Profita*, 6.
- Muis, M. *et al.* (2017) 'Pengantar Manajemen Keuangan', in *Pengantar Keuangan Manajemen (UMSU)*. Bandung: Ciptapustaka Media, p. 71.
- Munawir (2004) *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir (2007) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murni, S., Arfan, M. and Musnadi, S. (2014) 'Pengaruh Earning Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Akutansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 3(1), pp. 38–49.
- Nunik, S. (2010) 'Analisis Pengaruh EVA, ROA, Dan EPS Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Listed di Bursa Efek Indonesia', pp. 1–12.
- Oktavian, D. P. I. (2015) 'Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)', *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, pp. 1–7.
- Puspitadewi, C. I. I. and Rahayu, H. (2016) 'Pengaruh DER, ROA, PER, dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage di BEI', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), pp. 1–7.
- Putra, F. E. and Kindangen, P. (2016) 'Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014)', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(3), pp. 236–245.
- Putri, L. P. (2015) 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan

- Pertambangan Batubara Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 16(2), pp. 49–59.
- Rambe, M. F. *et al.* (2017) 'Pengantar Manajemen Keuangan', in *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Rinati, I. (2008) 'Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ45', pp. 1–12.
- Riyanto, B. (2010) *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE Yogyakarta: Salemba Empat.
- Safitri, A. M. and Mukaram, M. (2018) 'Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 4(1), pp. 25–39.
- Samalam, F. N. A., Mangantar, M. and Saerang, I. S. (2018) 'Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di Bei Periode 2012-2016', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(1), pp. 3863 – 3872.
- Sarah, S., Enas, E. and Herlina, E. (2019) 'Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan (Suatu Studi pada PT. Bank Central Asia Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007 - 2017)', *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), pp. 220–229.
- Sari, M., Jufrizen, J. and Al-Attas, H. M. (2019) 'Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017', in *Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS) 2019*, pp. 63–75.
- Sartono, A. (2010) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Savitri, D. A. (2012) *Analisis Prngaruh ROA, NPM, EPS dan PER Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages periode 2007-2010 )*, Skripsi.
- Sinambela, E. (2018) 'Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal GeoEkonomi*, 9(2), pp. 116–125. doi: 10.36277/geoekonomi.v9i2.29.
- Sparta, S. (2000) 'Analisis Pengaruh ROA, DER, dan DPR terhadap PBV Pada lembaga Keuangan Bank di Bei Periode 1992-1996', *Jurnal Akuntansi FE UNTAR*.
- Sudana, I. M. (2015) *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Sudiyatno, B. and Irsad, M. (2011) 'Menguji Model Tiga Faktor Fama Dan French Dalam Mempengaruhi Return Saham Studi Pada Saham Lq45 Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 18(2), pp. 126–136.
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, M. *et al.* (2018) 'Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Return Saham Emiten Bursa Efek Indonesia Subsektor Perbankan', *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 19(1), pp. 21–31.
- Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2011) 'Reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham perusahaan', *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1), pp. 17–37.
- Sutrisno (2012) *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Syamsuddin, L. (2009) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Tambunan, A. (2007) *Menilai Harga Wajar Saham. Cetakan Kedua*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Tandelilin (2010) *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: KANISIUS.

- Thrisye, R. Y. and Simu, N. (2013) 'Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap return saham BUMN sektor pertambangan periode 2007-2010', *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), pp. 75–81.
- Toatubun, H. (2019) 'Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Akuntansi Barelang*, 2(1), pp. 47–60.
- Wasih, N. M., Manik, T. and Husna, H. A. (2018) 'Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER), Price To Book Value (PBV) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016', *jurnal Akuntansi dan Keuangan*, pp. 1–21.
- Wibawa, E. . (2013) 'Pengaruh Net Profit Margin , Earning Per Share, Return on Equity, dan Dividend Per Share terhadap Return Saham pada Saham LQ 45 Periode 2010-2013 di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Tekun*, 6(1), pp. 46–65.
- Widodo, S. (2007) 'Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2003 – 2005', *Tesis Universitas Diponegoro*, pp. 1–90.
- Widyawati, H. (2012) 'Pengaruh ratio profitabilitas dan leverage terhadap return saham (studi kasus pada industri automotive dan aliend product yang listed di BEI).', *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2(4), pp. 1–16.
- Yahya, I. R. (2005) 'Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Price Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta', *e-jurnal management*, pp. 1–96.
- Yap, H. C. and Firnanti, F. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(1), pp. 27–38.
- Yoni, N. K. A., Kepramareni, P. and Ardianti, P. N. H. (2020) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018', *Jurnal Kharisma*, 2(1), pp. 159–170. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.